



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH

DINAS KESEHATAN

Jalan Gelatik-Kelurahan Tigo Koto Diateh Kec. Payakumbuh Utara
Telp/Fax No. 082169456587 Payakumbuh 26218

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
TAHUN ANGGARAN	2027
PROGRAM	Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan Masyarakat
KODE PROGRAM	1 02 02
ANALISIS SITUASI	1. Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). Jumlah Puskesmas di Kota Payakumbuh sebanyak 8 Puskesmas, terdiri dari 2 buah Puskesmas rawat inap PONE dan 6 buah puskesmas rawat jalan serta 23 Pustu serta poskeskel dengan ketersediaan kualifikasi tenaga bidan. Jumlah petugas yang ada sebanyak 214 orang, berada di Puskesmas dan RSUD. Jumlah kepesertaan BPJS Kota Payakumbuh sebanyak 149.828 jiwa dengan data PBI sebesar 148.348/ 86.632 dan Non PBI sebanyak 56.128 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Dengan banyaknya kehadiran perempuan untuk mendapatkan penyuluhan kesehatan maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb: • Aspek akses: 1. Puskesmas rawat jalan mampu PONE hanya 2 unit (Puskesmas Lampasi dan Puskesmas Ibu) dari 8 unit Puskesmas yang ada sehingga ibu bersalin tidak mendapatkan pelayanan obstetric neonatal emergensi dasar yang berkualitas. Hal ini menjadi salah satu sebab masih ditemukannya kasus kematian ibu, baik pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas 2. Akses informasi tentang kesehatan ibu dan anak masih didominasi perempuan saat berkunjung ke fasilitas kesehatan. • Aspek Partisipasi: 1. Belum semua ibu hamil mau memeriksakan kesehatannya secara lengkap dimana angka (K6) sebanyak 68,4 % dari target thn 2025 100% 2. Tidak semua ibu hamil mau minum tablet tambah darah sesuai dosis kehamilan. 3. Tidak semua ibu hamil bersedia diimunisasi TT (60,2%) dari target 100% 4. Kurangnya partisipasi suami yang dapat hadir untuk mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan dibandingkan dengan perempuan • Aspek Kontrol: Kurangnya dukungan tenaga kesehatan pada laki-laki mengakibatkan kurangnya informasi dan pemahaman suami tentang kehamilan, sehingga berisiko pada kesehatan ibu hamil • Aspek Manfaat: Tidak semua semua ibu hamil mau memeriksakan kesehatannya secara lengkap dimana angka (K6) sebanyak 68,4 %yang disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat. b. Faktor Kesenjangan Internal 1. Kurangnya kapasitas SDM (kualitas dan kuantitas) pengetahuan petugas, dan masyarakat. 2. Kurangnya komitmen petugas puskesmas 3. Masih kurangnya sarana informasi tentang kesehatan ibu hamil 4. Lemahnya koordinasi lintas program kegiatan di lingkungan Dinas Kesehatan dalam menyelesaikan masalah kesehatan ibu hamil.

	5. Belum maksimalnya koordinasi lintas sektor 6. Masih lemahnya koordinasi lintas program dalam menangani serta menindak lanjuti masalah kesehatan ibu hamil dan ibu melahirkan c. Penyebab Eksternal 1. Masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan ibu hamil. 2. Kurangnya akses informasi dan pemahaman suami tentang kesehatan ibu hamil. 3. Kurangnya dukungan keluarga khususnya suami dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil.																																			
CAPAIAN PROGRAM	Kegiatan: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dasar dan Rujukan Tingkat daerah Kab/Kota Tujuan: Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan ibu hamil Input : Dana tersedia(Rp. 205,478,300) Output : Jumlah kegiatan peningkatan capaian pelayanan kesehatan bumil sesuai standar Outcomes: Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan																																			
ALOKASI ANGGARAN	(Rp. 205,478,300)																																			
RENCANA AKSI	1. Pemenuhan sarana dan prasarana <table><tr><td rowspan="3">Kegiatan 1</td><td>Masukan</td><td>-</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>Tersedianya sarana dan prasarana di Puskesmas</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>Terlaksananya pemeriksaan kesehatan ibu hamil</td></tr></table> 2. Penguatan kapasitas tenaga pelaksana di Puskesmas <table><tr><td rowspan="3">Kegiatan 2</td><td>Masukan</td><td>-</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>Meningkatnya SDM petugas tenaga kesehatan.</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>Meningkatnya angka pemeriksaan kesehatan ibu hamil.</td></tr></table> 3. Pertemuan koordinasi pemantapan rujukan berjenjang <table><tr><td rowspan="3">Kegiatan 3</td><td>Masukan</td><td>-</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>Terlaksananya pertemuan koordinasi pemantapan lintas sektor dan lintas program.</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>Meningkatnya kehadiran kegiatan pelayanan kesehatan ibu baik laki-laki maupun perempuan.</td></tr></table> 4. Pengembangan materi penyuluhan layanan masyarakat terkait tentang kesehatan ibu dan anak untuk sasaran laki-laki. <table><tr><td rowspan="3">Kegiatan 4</td><td>Masukan</td><td>-</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>Meningkatnya SDM petugas kesehatan serta masyarakat</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>Meningkatnya pengetahuan petugas dan masyarakat tentang kesehatan ibu hamil,ibu melahirkan dan ibu nifas.</td></tr></table> 5. Peningkatan kapasitas masyarakat untuk mendukung suami siaga. <table><tr><td rowspan="3">Kegiatan 5</td><td>Masukan</td><td>-</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>Meningkatnya pengetahuan masyarakat untuk menjadi suami siaga.</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>Meningkatnya kehadiran kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak baik laki-laki maupun perempuan.</td></tr></table>	Kegiatan 1	Masukan	-	Keluaran	Tersedianya sarana dan prasarana di Puskesmas	Hasil	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan ibu hamil	Kegiatan 2	Masukan	-	Keluaran	Meningkatnya SDM petugas tenaga kesehatan.	Hasil	Meningkatnya angka pemeriksaan kesehatan ibu hamil.	Kegiatan 3	Masukan	-	Keluaran	Terlaksananya pertemuan koordinasi pemantapan lintas sektor dan lintas program.	Hasil	Meningkatnya kehadiran kegiatan pelayanan kesehatan ibu baik laki-laki maupun perempuan.	Kegiatan 4	Masukan	-	Keluaran	Meningkatnya SDM petugas kesehatan serta masyarakat	Hasil	Meningkatnya pengetahuan petugas dan masyarakat tentang kesehatan ibu hamil,ibu melahirkan dan ibu nifas.	Kegiatan 5	Masukan	-	Keluaran	Meningkatnya pengetahuan masyarakat untuk menjadi suami siaga.	Hasil	Meningkatnya kehadiran kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak baik laki-laki maupun perempuan.
Kegiatan 1	Masukan		-																																	
	Keluaran		Tersedianya sarana dan prasarana di Puskesmas																																	
	Hasil	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan ibu hamil																																		
Kegiatan 2	Masukan	-																																		
	Keluaran	Meningkatnya SDM petugas tenaga kesehatan.																																		
	Hasil	Meningkatnya angka pemeriksaan kesehatan ibu hamil.																																		
Kegiatan 3	Masukan	-																																		
	Keluaran	Terlaksananya pertemuan koordinasi pemantapan lintas sektor dan lintas program.																																		
	Hasil	Meningkatnya kehadiran kegiatan pelayanan kesehatan ibu baik laki-laki maupun perempuan.																																		
Kegiatan 4	Masukan	-																																		
	Keluaran	Meningkatnya SDM petugas kesehatan serta masyarakat																																		
	Hasil	Meningkatnya pengetahuan petugas dan masyarakat tentang kesehatan ibu hamil,ibu melahirkan dan ibu nifas.																																		
Kegiatan 5	Masukan	-																																		
	Keluaran	Meningkatnya pengetahuan masyarakat untuk menjadi suami siaga.																																		
	Hasil	Meningkatnya kehadiran kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak baik laki-laki maupun perempuan.																																		

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Payakumbuh



dr. Yanti, MPH
NIP. 19691018 200003 2003



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DINAS KESEHATAN

Jalan Gelatik-Kelurahan Tigo Koto Diateh Kec. Payakumbuh Utara
Telp/Fax No. 082169456587 Payakumbuh 26218

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
TAHUN ANGGARAN	2027
PROGRAM	Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan Masyarakat
KODE PROGRAM	1 02 02
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). Jumlah Puskesmas di Kota Payakumbuh sebanyak 8 Puskesmas, terdiri dari 2 buah Puskesmas rawat jalan mampu PONEID dan 6 buah puskesmas rawat jalan serta 23 Pustu serta 47 poskeskel Jumlah kepesertaan BPJS Kota Payakumbuh sebanyak 148.348 jiwa dengan data PBI sebesar 88,996 dan Non PBI sebanyak 59.352 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Dengan banyaknya kehadiran perempuan di Posyandu Lansia tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb: • Aspek akses: 1. Belum semua lansia mendapatkan skrining kesehatan. 2. Akses informasi untuk memeriksakan kesehatan ke Posyandu Lansia masih tinggi pada perempuan di bandingkan pria karena informasi belum berjalan baik 3. Keterbatasan informasi yang diterima laki-laki menyebabkan terlambatnya mendeteksi bahaya penyakit tidak menular terhadap dirinya • Aspek Partisipasi: Jumlah kunjungan lansia laki-laki ke Posbindu lebih rendah dibandingkan perempuan • Aspek Kontrol: Persentase petugas kesehatan perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. • Aspek Manfaat: Tidak semua lansia melakukan kunjungan ke Posyandu Lansia guna memeriksakan kesehatannya. b. Faktor Kesenjangan Internal 1. Belum maksimalnya koordinasi lintas sektor khususnya masalah pelayanan di Posyandu Lansia masih masalah Dinas Kesehatan 2. Belum adanya keterpaduan kegiatan antar program lansia di lingkungan Dinas Kesehatan. c. Penyebab Eksternal 1. Kesempatan perempuan untuk menghadiri pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki 2. Adanya keterbatasan akses lansia menuju layanan kesehatan 3. Adanya keengganan lansia laki-laki untuk datang dikarenakan kesibukan bekerja.
CAPAIAN PROGRAM	Kegiatan : Pengelolaan pelayanan kesehatan usia lanjut Tujuan : Peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar Input : Dana tersedia Rp. 107.388.650 Output : Jumlah Peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar Outcome : Persentase Jumlah Peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar

ALOKASI ANGGARAN	(Rp 107.388.650 ,-)		
RENCANA AKSI	1. Pemenuhan sarana dan prasarana di Posyandu lansia		
	Kegiatan 1	Masukan	-
		Keluaran	Tersedianya sarana dan prasarana di Posyandu lansia.
		Hasil	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan lansia di Posyandu lansia.
	2. Penguatan kapasitas tenaga pelaksana di Posyandu lansia		
	Kegiatan 2	Masukan	-
		Keluaran	Meningkatnya SDM petugas kesehatan di Posyandu lansia
		Hasil	Meningkatnya kualitas pemeriksaan kesehatan lansia di Posyandu lansia
	3. Pertemuan koordinasi pemantapan lintas sektor dan lintas program		
	Kegiatan 3	Masukan	-
		Keluaran	Terlaksananya pertemuan koordinasi pemantapan lintas sektor dan lintas program.
		Hasil	Meningkatnya kehadiran kegiatan pelayanan kesehatan lansia di Posyandu lansia baik laki-laki maupun perempuan.
	4. Pengembangan materi penyuluhan layanan masyarakat terkait tentang kesehatan lansia dan penyakit tidak menular		
	Kegiatan 4	Masukan	-
		Keluaran	Meningkatnya SDM petugas kesehatan
		Hasil	Meningkatnya pengetahuan petugas dan masyarakat tentang kesehatan lansia serta penyakit menular.
	5. Peningkatan penyuluhan dan informasi kesehatan		
	Kegiatan 5	Masukan	-
		Keluaran	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Posbindu dan Penyakit tidak menular
		Hasil	Meningkatnya kunjungan lansia ke Posbindu yang melakukan skrining kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Payakumbuh



dr.Yanti, MPH
NIP. 19691018 200003 2003